

Oleh Presiden  
Thomas S. Monson



# Panggilan Juruselamat untuk Melayani

**S**emua yang telah mempelajari matematika mengetahui apa ciri umum itu. Bagi Orang-Orang Suci Zaman Akhir ada ciri umum yang mengikat kita bersama. Ciri umum tersebut adalah panggilan individual yang kita masing-masing terima untuk memenuhi penugasan dalam kerajaan Allah di atas bumi ini.

Pernahkah Anda merasa bersalah karena mengeluh ketika sebuah pemanggilan datang kepada Anda? Atau apakah Anda menerima dengan rasa syukur setiap kesempatan untuk melayani brother dan sister Anda, mengetahui bahwa Bapa Surgawi kita akan memberkati mereka yang Dia panggil?

Saya berharap bahwa kita tidak akan kehilangan tujuan sejati dari kesempatan berharga kita untuk melayani. Tujuan itu, gol kekal itu, adalah yang sama yang dibicarakan oleh Tuhan dan terdapat dalam Mutiara yang Sangat Berharga: “Karena lihatlah, inilah pekerjaan-Ku dan kemuliaan-Ku—untuk mendatangkan kebaikan dan kehidupan kekal bagi manusia.”<sup>1</sup>

Semoga kita senantiasa ingat bahwa mantel keanggotaan kita dalam Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir bukanlah jubah kenyamanan melainkan jubah tanggung jawab. Tugas kita, selain untuk menyelamatkan diri kita sendiri, adalah untuk

membimbing orang lain ke kerajaan selestial Allah.

Dengan rela menapaki jalan pelayanan kepada Allah, kita tidak akan pernah berada dalam posisi Kardinal Wolsey dalam kisah Shakespeare. Kehilangan kekuatannya setelah seumur hidup pelayanan kepada rajanya, dia dengan sedihnya meratap:

*‘Ku telah melayani Allahku dengan setengah hati  
‘Ku telah melayani rajaku, yang bukan di zamanku  
T’lah meninggalkanku telanjang di depan  
musuh-musuhku.’<sup>2</sup>*

Apa jenis pelayanan yang surga tuntutan? “Tuhan menuntut hati dan suatu pikiran yang rela; dan yang bersedia dan yang patuh akan memakan yang baik dari tanah Sion pada zaman terakhir ini.”<sup>3</sup>

Saya berhenti sejenak ketika saya memikirkan perkataan Presiden John Taylor (1808–1887), “Jika Anda tidak meningkatkan pemanggilan Anda, Allah akan menjadikan Anda bertanggung jawab atas mereka yang dapat Anda selamatkan seandainya Anda melakukan tugas Anda.”<sup>4</sup>

Bagaikan lampu sorot kebaikan yang bersinar terang adalah kehidupan Yesus sewaktu Dia melayani di

antara manusia. “Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan.”<sup>5</sup> Yesus menyatakan sewaktu Dia memulihkan kekuatan pada tungkai yang lumpuh, penglihatan pada mata yang buta, pendengaran pada telinga yang tuli, serta hidup pada tubuh yang telah mati.

Dengan perumpamaan tentang Orang Samaria yang Murah Hati, Tuhan mengajarkan kepada kita untuk mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri.<sup>6</sup> Dengan jawaban-Nya kepada penguasa muda yang kaya, Dia mengajarkan kepada kita untuk menanggalkan sifat mementingkan diri kita.<sup>7</sup> Dengan memberi makan 5.000 orang, Dia mengajarkan kepada kita untuk melihat kebutuhan orang lain.<sup>8</sup> Dengan Khotbah di Bukit, Dia mengajarkan kepada kita untuk mencari terlebih dahulu kerajaan Allah.<sup>9</sup>

Di Dunia Baru, Tuhan yang telah bangkit berfirman, “Kamu tahu apa yang mesti kamu lakukan di dalam gereja-Ku; karena pekerjaan yang telah kamu lihat Aku lakukan itu akan kamu lakukan juga; karena apa yang telah kamu lihat Aku lakukan bahkan itu akanlah kamu lakukan.”<sup>10</sup>

Kita memberkati orang lain sewaktu kita melayani dengan mengikuti “Yesus dari Nazaret ... yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik.”<sup>11</sup> Allah memberkati kita untuk menemukan sukacita dalam melayani Bapa kita di Surga sewaktu kita melayani anak-anak-Nya di bumi.

#### CATATAN

1. Musa 1:39.
2. William Shakespeare, *King Henry the Eighth*, babak 3, adegan 2, baris 456–458.
3. Ajaran dan Perjanjian 64:34.
4. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: John Taylor* (2001), 189.
5. Lukas 22:27.
6. Lihat Lukas 10:30–37; lihat juga Matius 22:39.
7. Lihat Matius 19:16–24; Markus 10:17–25; Lukas 18:18–25.
8. Lihat Matius 14:15–21; Markus 6:31–44; Lukas 9:10–17; Yohanes 6:5–13.
9. Lihat Matius 6:33.
10. 3 Nefi 27:21.
11. Kisah Para Rasul 10:38.

#### MENGAJAR DARI PESAN INI

“[Tuhan] tidak akan membiarkan kita gagal jika kita melakukan bagian kita. Dia akan meningkatkan kita bahkan melampaui bakat dan kemampuan kita .... Itu merupakan salah satu pengalaman termanis yang dapat

datang kepada umat manusia” (Ezra Taft Benson, dalam *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 20). Pertimbangkan untuk membagikan sebuah pengalaman ketika Anda atau seseorang yang Anda kenal telah merasakan Tuhan meningkatkan bakat atau kemampuan Anda. Mintalah keluarga untuk membagikan beberapa dari pengalaman positif mereka sewaktu mereka telah menanggapi “panggilan Juruselamat untuk melayani.”

## REMAJA

### Melayani di Bait Suci

Oleh Benjamin A.

Saat saya berusia 17, saya mulai memikirkan dengan serius mengenai masa depan saya, dan saya berdoa kepada Bapa Surgawi mengenai apa yang dapat saya lakukan untuk mempersiapkan diri pergi ke misi serta menerima Imamat Melkisedek. Saya merasa bahwa saya harus pergi ke bait suci lebih sering karena itu adalah rumah Tuhan dan akanlah menjadi tempat di mana saya dapat merasa sangat dekat dengan Bapa Surgawi saya.

Karena itu saya menetapkan sebuah gol untuk melakukan 1.000 pembaptisan dalam satu tahun. Saya benar-benar merasa perlu untuk menetapkan gol ini; saya berpuasa untuk mengetahui apakah ini yang harus saya lakukan. Bapa Surgawi kita menjawab saya, dan saya mulai pergi ke Bait Suci Tampico Meksiko setiap Sabtu.

Setelah saya melaksanakan 500 pembaptisan, saya menetapkan gol untuk melakukan penyelidikan sejarah keluarga terhadap leluhur saya, dan saya sedemikian senang melakukan penyelidikan itu sehingga saya tidak bisa tidur karena saya mencari nama-nama. Saya menemukan 50 nama dan delapan generasi dari sejarah keluarga saya; saya membantu melakukan pekerjaan bait suci bagi mereka semua.

Pada akhirnya saya melakukan lebih dari 1.300 pembaptisan, dan saya lulus dari seminari, menerima Imamat Melkisedek, dan sekarang saya melayani sebagai misionaris penuh-waktu, yang merupakan salah satu gol terbesar saya dalam kehidupan.

### **Saya Dapat Melakukan Sesuatu bagi Orang Lain**

**K**ita masing-masing dapat melakukan sesuatu untuk membantu orang lain. Presiden Monson mengajarkan bahwa kita hendaknya mengasihi semua orang dan belajar untuk memahami bagaimana kita dapat membantu mereka.

Sewaktu Anda mengadakan santap malam bersama keluarga Anda, sarankan agar setiap anggota keluarga membagikan satu hal yang dia lakukan untuk melayani seseorang hari itu. Tulislah pengalaman pelayanan Anda sendiri dalam jurnal Anda setiap hari.



Iman, Keluarga, Bantuan

## Bertindak pada Saat Membutuhkan

*Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajarilah materi ini dan, apabila tepat, bahaslah bersama sister yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para sister Anda dan menjadikan Lembaga Pertolongan bagian aktif dari kehidupan Anda sendiri.*

Sebagai pengajar berkunjung, salah satu tujuan kita adalah untuk membantu memperkuat keluarga dan rumah tangga. Para sister yang kita kunjungi hendaknya dapat mengatakan, “Jika saya memiliki masalah, saya tahu pengajar berkunjung saya akan membantu tanpa menunggu diminta.” Untuk dapat melayani, kita memiliki tanggung jawab untuk tanggap terhadap kebutuhan para sister yang kita kunjungi. Ketika kita mencari ilham, kita akan mengetahui cara merespons kebutuhan rohani dan jasmani dari setiap sister yang kita ditugasi untuk kunjungi. Kemudian, dengan menggunakan waktu, keterampilan, bakat, doa-doa dengan iman, dan dukungan rohani serta emosional, kita dapat membantu memberikan pelayanan belas kasih selama saat-saat penyakit, kematian, dan keadaan khusus lainnya.<sup>1</sup>

Melalui bantuan laporan dari para pengajar berkunjung, presidensi Lembaga Pertolongan mengenali mereka yang memiliki kebutuhan khusus karena penyakit jasmani atau emosional, keadaan darurat, kelahiran, kematian, cacat, kesepian, atau tantangan-tantangan lainnya. Presiden Lembaga Pertolongan kemudian melaporkan temuan-temuannya kepada uskup. Di bawah arahnya, dia mengoordinasi bantuan.<sup>2</sup>

Sebagai pengajar berkunjung kita dapat memiliki “alasan besar ... untuk bersukacita” karena “berkat yang telah dilimpahkan ke atas diri kita, bahwa kita telah dijadikan alat dalam tangan Allah untuk menda-tangkan pekerjaan yang besar ini” (Alma 26:1, 3).

### **Dari Tulisan Suci**

Matius 22:37–40; Lukas 10:29–37; Alma 26:1–4; Ajaran dan Perjanjian 82:18–19

### **Dari Sejarah Kita**

Di tahun-tahun awal Gereja, keanggotaan sangatlah kecil dan tersentralisasi. Para anggota dapat merespons dengan cepat ketika seseorang dalam keadaan membutuhkan. Dewasa ini keanggotaan kita lebih dari 14 juta dan tersebar di seluruh dunia. Pengajaran berkunjung merupakan bagian dari rencana Tuhan untuk menyediakan bantuan bagi semua anak-Nya.

“Satu-satunya sistem yang dapat menyediakan bantuan dan penghiburan di seluruh Gereja yang sedemikian besar di dunia dan sedemikian beragam akanlah melalui hamba-hamba individual yang berada dekat dengan orang-orang yang membutuhkan,” tutur Presiden Henry B. Eyring, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama.

“... Setiap uskup dan setiap presiden cabang memiliki seorang presiden Lembaga Pertolongan untuk diandalkan,” dia melanjutkan. “Dia memiliki para pengajar berkunjung, yang mengetahui kesulitan dan kebutuhan setiap sister. Dia dapat, melalui mereka, mengetahui hati individu-individu dan keluarga-keluarga. Dia dapat memenuhi kebutuhan dan membantu uskup dalam pemang-gilannya untuk memelihara individu-individu dan keluarga-keluarga.”<sup>3</sup>

### **CATATAN**

1. Lihat *Buku-Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 9.5.1; 9.6.2.
2. Lihat *Buku Pegangan 2*, 9.6.2.
3. Henry B. Eyring, dalam *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 110.

### **Apa yang Dapat Saya Lakukan?**

1. Apakah saya menggunakan karunia dan bakat saya untuk memberkati orang lain?
2. Apakah para sister yang saya awasi mengetahui bahwa saya bersedia untuk membantu mereka ketika mereka memiliki suatu kebutuhan?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke [reliefsociety.lds.org](http://reliefsociety.lds.org).

© 2012 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan Bahasa Inggris: 6/11. Persetujuan penerjemahan: 6/11. Terjemahan dari *Visiting Teaching Message, August 2012*. Bahasa Indonesia. 10368 299